

## **Implementasi Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Dalam Manajemen Persediaan di PT Indofood Sukses Makmur**

**Ade Putri Sheriva<sup>1</sup>, Cindy Rahmadhini<sup>2</sup>, Elma Angelia<sup>3</sup>, Gina Perwinta Br Ginting<sup>4</sup>, Harish Jourdan Syahfikri<sup>5</sup>, Narda Amarizqa Devitra<sup>6</sup>, Putri Ayu Miptahul Janna<sup>7</sup>, dan Sefinda Zahra Priastia<sup>8</sup>, Henny Malini<sup>9</sup>**

<sup>12345678</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

\*Email: [deeeprsh@gmail.com](mailto:deeeprsh@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The rapid economic development in Indonesia is a reason for companies to improve operational efficiency by utilizing technology. Enterprise Resource Planning (ERP) is a computer system designed to manage business transactions and management planning in an integrated manner. This system offers various advantages, including easy access to information, increased efficiency, and automation in controlling operational processes. This research was conducted with the aim of identifying the implementation of ERP in improving inventory management at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. This research uses a qualitative method with a literature study approach that involves analyzing data from scientific journals, official reports, and other relevant sources. Based on this research, the results obtained are that the implementation of ERP at PT Indofood improves operational efficiency through the integration of financial, warehouse management, and human resources modules, so that companies can monitor stock in real-time, reduce the risk of shortages or excess inventory, and reduce operational costs. This integration supports the company in meeting market needs more effectively and efficiently.*

*Keywords: Implementation, Enterprise Resource Planning, Inventory, Supply Chain Management, PT Indofood Sukses Makmur*

### **ABSTRAK**

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang pesat menjadi alasan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk mengelola transaksi bisnis dan perencanaan manajemen secara terintegrasi. Sistem ini menawarkan berbagai keunggulan, termasuk kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi, dan otomatisasi dalam pengendalian proses operasional. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi implementasi ERP dalam peningkatan manajemen persediaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang melibatkan analisis data dari jurnal ilmiah, laporan resmi, dan sumber relevan lainnya. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil yaitu penerapan ERP di PT Indofood meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi modul keuangan, manajemen gudang, dan sumber daya manusia, sehingga perusahaan dapat memantau stok secara *real-time*, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan, serta menekan biaya operasional. Integrasi ini mendukung perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Implementasi, *Enterprise Resource Planning*, Manajemen Rantai Pasok, Persediaan, PT Indofood Sukses Makmur.

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah mendorong peningkatan persaingan antara perusahaan-perusahaan manufaktur yang menyebabkan perusahaan berlomba-lomba mengoptimalkan kinerja perusahaan mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dalam mencapai kinerja perusahaan yang optimal dan tetap kompetitif, penerapan *Supply Chain Management* dalam proses produksi dapat menjadi faktor yang mendukung. SCM merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengintegrasikan pemasok, produksi, gudang dan distribusi dengan memastikan bahwa barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan (Alam & Tui, 2022). Pengelolaan *supply chain management* sangat bergantung pada manajemen persediaan yang berfungsi memastikan ketersediaan barang yang tepat dalam jumlah yang sesuai untuk memenuhi permintaan konsumen. Manajemen persediaan berperan sebagai tahapan untuk menjamin kelancaran proses produksi dan memenuhi permintaan pasar tanpa mengalami kekurangan atau kelebihan stok. Manajemen persediaan (*inventory*) bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara investasi dalam stok barang dan tingkat pelayanan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan pasar (Irawan & Si, 2019).

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk tetap bersaing dalam pasar yang kompetitif. Penggunaan sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat memperbaiki efisiensi dan efektivitas operasional karena data dan informasi yang dibutuhkan dapat dikelola secara maksimal untuk mendukung berbagai kegiatan bisnis dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Di industri manufaktur, salah satu sistem informasi yang dapat diterapkan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ERP mempermudah pengelolaan rantai pasok, mengurangi biaya produksi, dan menyajikan informasi mengenai kondisi internal perusahaan melalui laporan berkala. Laporan tersebut mencakup rincian tentang bahan baku serta strategi penyediaan secara efektif, sehingga perusahaan dapat mengirimkan barang tepat waktu (Melson *et al.*, 2023). ERP juga mendukung perusahaan dalam merencanakan proses penjualan dan pembelian, menyusun laporan persediaan dan memprediksi kebutuhan bahan baku dengan lebih akurat.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk atau juga dikenal sebagai PT. Indofood merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang terkenal untuk pengolahan makanan dan produsen mie instan terbesar di dunia. PT Indofood Sukses Makmur Tbk sudah menerapkan sistem ERP dalam membantu kelancaran proses produksinya. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1970 sebagai perusahaan yang berfokus pada produksi berbagai macam makanan dan minuman. Produknya tersedia di banyak supermarket di Indonesia. Perusahaan Indofood sendiri didirikan oleh Sudono Salim pada tahun 1990. Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki dedikasi yang

tinggi terhadap inovasi produk dan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan serta preferensi konsumen. Indofood menggunakan SAP ERP karena telah terbukti membantunya mengelola proses bisnis dan mengintegrasikan berbagai sistem fungsional. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau produksi dan persediaan dengan lebih baik dan mengoptimalkan proses pengiriman produk ke pelanggan. Maka dari itu, penelitian ini akan mengidentifikasi tentang "Implementasi Sistem ERP Dalam Manajemen Persediaan di PT Indofood Sukses Makmur".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, situs daring, serta laporan terkait implementasi ERP di PT Indofood Sukses Makmur sebagai bahan yang berhubungan dengan tema. Menurut Tobasa *et al.*, (2023) studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun pemahaman yang diperoleh dari berbagai sumber teoritis dan praktis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif sekunder, yang melibatkan analisis catatan perusahaan dan publikasi ilmiah. Pemilihan data dilakukan berdasarkan relevansi penerapan ERP di perusahaan tersebut, dengan memastikan validitas data melalui jurnal ilmiah terindeks, laporan resmi perusahaan, dan buku referensi. Fokus penelitian juga memperhatikan konteks temporal, khususnya setelah adopsi SAP ERP oleh PT Indofood Sukses Makmur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur melalui platform seperti Google Scholar, DOAJ, dan basis data lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat ini sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) telah diterapkan di banyak perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur yang merupakan perusahaan di bidang makanan dan minuman adalah salah satunya. ERP (*Enterprise Resources Planning*) adalah sistem yang dimanfaatkan untuk membantu perusahaan agar lebih efisien dalam berbagi informasi proses bisnisnya. ERP (*Enterprise Resources Planning*) dibuat agar dapat menjadi sebuah sistem yang dapat saling terintegrasi yaitu terhubung atau terkait dengan sub-sistem yang ada (Masdhana & Sari, 2024). Di PT Indofood Sukses Makmur ERP (*Enterprise Resources Planning*) digunakan oleh masing-masing divisi perusahaan dalam proses produksinya. Seperti dalam pembuatan salah satu produk unggulan PT Indofood Sukses Makmur yaitu indomie yang memiliki banyak varian rasa, bahan dan bumbu yang tepat wajib yang dihasilkan dari *Food Ingredient Division*. Oleh karena itu ERP (*Enterprise Resources Planning*) digunakan dalam mengatur dan membuat jadwal yang tepat dalam perencanaan produksinya. Perencanaan produksi ini diterapkan agar semua varian rasa indomie ini selalu tersedia. Dan PT Indofood Sukses Makmur juga wajib untuk memastikan persediaan produk di gudang.

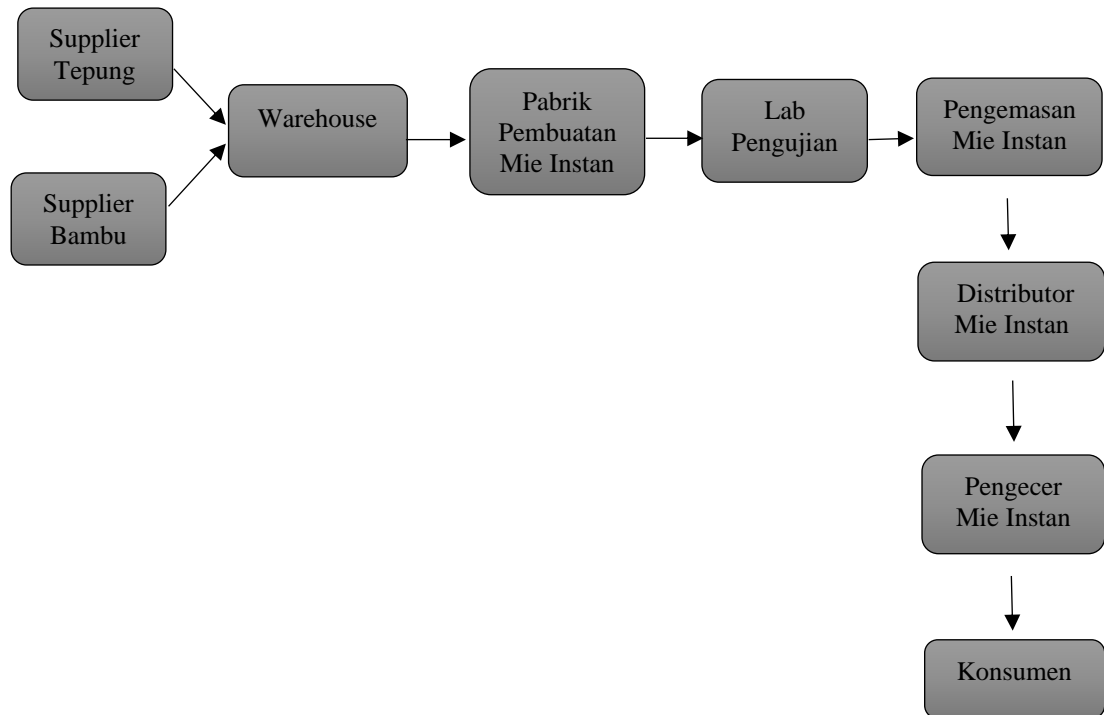
Sistem ERP di PT Indofood Sukses Makmur dirancang untuk mengendalikan seluruh aktivitas dalam proses logistik manufaktur, perlengkapan, distribusi, dan berbagai proses lainnya dengan kemajuan yang lebih cepat. Implementasi ERP di perusahaan ini dilakukan melalui penggunaan tiga modul utama, yaitu modul keuangan, manajemen gudang dan sumber daya manusia. Masing-masing modul tersebut berfungsi secara independen yang memungkinkan perusahaan untuk menerapkan masing-masing modul secara berurutan. Dengan pendekatan ini, PT Indofood dapat memastikan proses integrasi sistem ERP berjalan lebih lancar dan meminimalkan gangguan operasional.

Modul keuangan dalam sistem ERP di PT Indofood Sukses Makmur digunakan untuk mengelola keuangan dan akuntansi secara terintegrasi. Modul ini membantu PT Indofood Sukses Makmur dalam memantau aliran kas yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan persediaan. Perusahaan dapat mengaitkan biaya pembelian bahan baku secara langsung dengan pengelolaan persediaan. Setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan akan tercatat dengan tepat dalam laporan keuangan. Sehingga memudahkan manajemen untuk memantau pengeluaran dan pendapatan yang berhubungan dengan stok barang. Modul manajemen gudang menyediakan informasi persediaan secara *real-time* yang memudahkan PT Indofood Sukses Makmur untuk mengelola dan memonitor inventaris dari bahan baku hingga produk jadi. PT Indofood Sukses Makmur dapat merencanakan dan mengelola proses produksi yang lebih baik dengan adanya informasi yang akurat mengenai persediaan, sehingga meminimalkan risiko *overstocking* atau *stockout*. Modul sumber daya manusia pada PT Indofood Sukses Makmur berfungsi untuk mengelola informasi karyawan, mengatur penggajian dan tunjangan, serta memantau kinerja karyawan (Winata *et al.*, 2023). PT Indofood Sukses Makmur berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dalam manajemen rantai pasokan (SCM) melalui penerapan sistem ERP. Integrasi data secara *real-time* memungkinkan perusahaan ini mempercepat proses kerja dan membuat keputusan dengan lebih akurat dan cepat.

### **Supply Chain Management PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Secara hierarki, Manajemen Rantai Pasok (MRP) adalah bagian dari ERP (*Enterprise Resources Planning*), yang fokus utamanya adalah perencanaan kebutuhan material untuk mendukung operasi produksi. Manajemen Rantai Pasok (MRP) di suatu perusahaan digunakan untuk membantu perusahaan dalam meminimalisir biaya produksi dengan menggunakan sumber daya dengan maksimal. Menurut (Laulita *et al.*, 2022) rantai pasok memungkinkan perusahaan untuk menghubungkan informasi, produk, dan pengelolaan arus kas secara terintegrasi dari awal hingga akhir. Rantai pasokan yang efisien dapat mendatangkan keuntungan lebih, seperti membuat produksi lebih efektif, menekan biaya, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan kepuasan pelanggan

(Inaroh *et al.*, 2024). Manajemen Rantai Pasok (MRP) di PT Indofood Sukses Makmur diterapkan pada proses pengelolaan persediaan bahan baku dan untuk mengatur agar produksi dilakukan secara tepat waktu. Berikut adalah bagan rantai pasok PT Indofood (Kwek *et al.*, 2022).



**Gamabar 1.**

**Bagan rantai pasok PT Indofood**

Penerapan SCM di PT Indofood dalam proses produksi mie instan dimulai dengan pengiriman stok tepung oleh supplier ke gudang untuk disiapkan sebagai bahan persediaan. Selanjutnya, supplier bumbu mengirimkan berbagai varian rasa bumbu yang telah diracik untuk digunakan sebagai perasa mie instan. Kemudian gudang menyimpan seluruh bahan perasa tersebut sebelum dilakukan proses produksi. Pabrik pembuatan mie instan menjadi tempat di mana bahan mentah diolah menjadi produk setengah jadi. Setelah itu, produk setengah jadi akan dilakukan pengujian produk di lab oleh badan penelitian makanan untuk memastikan kelayakannya sebelum dipasarkan. Setelah lulus pengujian, mie instan dikemas dan siap untuk didistribusikan dari pabrik ke toko dan agen-agen di pasaran. Kemudian pengecer menerima produk dari distributor dan menjualnya langsung ke masyarakat umum. Akhirnya, konsumen dapat membeli mie instan tersebut di toko atau agen yang telah menerima distribusi produk mie instan. Pada tahap produksi hingga distribusi, penting untuk memastikan ketersediaan bahan baku, produk setengah jadi dan produk jadi dalam jumlah yang sesuai sehingga diperlukan peran manajemen persediaan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan menghindari pemborosan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dengan *Supply Chain Management* (SCM). Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat aliran informasi, terutama dalam mengelola persediaan dengan memantau stok bahan baku agar mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan rantai pasok.

### **Penerapan ERP Pada Manajemen Persediaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Manajemen persediaan merupakan bagian penting dalam pengelolaan suatu perusahaan yang mencakup berbagai informasi mengenai estimasi kebutuhan barang dan jasa di masa depan, jumlah stok yang tersedia di gudang, anggaran yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional, serta periode dengan tingkat permintaan tertinggi. Pengelolaan persediaan pasti akan berpengaruh besar pada keberlanjutan operasional suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa metode yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengontrol atau mengelola manajemen persediaan yaitu:

- a. *Safety stock inventory*, yaitu pemesanan bahan baku dalam jumlah yang lebih besar daripada perkiraan permintaan pasar untuk mengantisipasi risiko kehabisan stok (*stock out*).
- b. FIFO (*first in, first out*) & LIFO (*last in, first out*), dalam penerapan metode ini perusahaan lebih memprioritaskan penjualan barang yang telah lebih lama disimpan terlebih dahulu sehingga barang yang tersisa di gudang adalah barang persediaan baru. Sementara itu, pada metode LIFO dimana prioritas lebih ditujukan pada penjualan barang persediaan yang baru masuk untuk menjaga kualitas produknya.
- c. *Economic order quantity*, digunakan untuk menganalisis biaya dan kebutuhan pasar sehingga perusahaan dapat menetapkan jumlah produk yang ideal dan efisien.

Sebelum menerapkan sistem ERP pada pengelolaan persediaan, PT Indofood memiliki beberapa cara dalam mengelola stoknya agar efisien (Benny et al., 2023), di antaranya:

#### *1) Just In Time*

PT Indofood menerapkan sistem JIT dalam manajemen persediaannya, dengan menjaga tingkat stok barang seminimal mungkin dan menyesuaikannya secara langsung dengan kebutuhan produksi. Perusahaan dapat mengurangi risiko penurunan kualitas persediaan mereka dengan sistem ini.

#### *2) Analisis ABC*

PT Indofood menerapkan analisis ABC untuk mengklasifikasikan barang menjadi 3 kategori: kategori A mencakup barang-barang bernilai tinggi sampai dengan kategori C yang mencakup barang dengan nilai lebih rendah.

3) *Vendor Managed Inventory*

Metode *Vendor Managed Inventory* (VMI) diterapkan oleh PT Indofood dengan melibatkan suppliernya dalam pengawasan tingkat stok barang. Setiap supplier memiliki tanggung jawab untuk mengawasi tingkat stok barang PT Indofood dengan memanfaatkan pengetahuan dan informasi luas yang dimiliki supplier tentang permintaan pasar.

4) *Software* Pengelolaan Persediaan

PT Indofood juga memanfaatkan software pengelolaan persediaan untuk mengatur stok perusahaan. *Software* ini mampu menyediakan informasi secara *real-time* tentang ketersediaan barang, memproyeksikan jumlah permintaan di masa depan, dan mengelola pesanan yang diterima.

5) *Regular Cycle Counting*

PT Indofood secara rutin melakukan pemeriksaan pada sebagian stok yang tersedia untuk memastikan bahwa data persediaan yang tercatat dalam sistem perusahaan sesuai dengan jumlah barang yang ada secara fisik di gudang. Proses ini dilakukan untuk memastikan akurasi data persediaan sehingga dapat membantu perusahaan mengurangi risiko terjadinya kehabisan stok yang dapat menghambat produksi atau terlalu banyak stok dalam perusahaan yang dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi.

PT Indofood Sukses Makmur mengandalkan solusi ERP SAP R/3 untuk mendukung seluruh proses mulai dari perencanaan dan pengendalian produksi hingga peramalan kebutuhan dan analisis bisnis. Selain itu, perusahaan juga menggunakan solusi *Supply Chain Management* (SCM) *SAP Advanced Planner and Optimizer* (SAP APO) untuk merencanakan dan mengoptimalkan rantai pasokan, serta *mySAP Business Intelligence* yang dilengkapi dengan *SAP Business Information Warehouse* (SAP BW) untuk mengelola dan menganalisis data bisnis secara lebih efektif. ERP SAP R/3 adalah salah satu sistem perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning*) yang dirancang oleh SAP AG. SAP R/3 dikenal sebagai sistem ERP generasi awal yang digunakan secara luas oleh berbagai perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengelola semua aspek operasional mereka dalam satu platform. Salah satu solusi *Supply Chain Management* (SCM) yang dikembangkan oleh SAP adalah *SAP Advanced Planner and Optimizer* (SAP APO). SAP APO dirancang untuk mendukung perencanaan, pengoptimalan, dan pengelolaan rantai pasok secara menyeluruh. Dengan menggunakan teknologi canggih, SAP APO mendukung perusahaan mencapai efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memperbaiki koordinasi yang lebih baik di seluruh tahapan proses rantai pasok.

MySAP *Business Intelligence* (mySAP BI) adalah bagian dari rangkaian solusi mySAP.com yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data melalui pengumpulan, analisis, dan visualisasi informasi secara menyeluruh. MySAP BI menyediakan kemampuan analitik yang kuat untuk memanfaatkan data operasional dari berbagai sumber, termasuk modul SAP ERP, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. SAP *Business Information Warehouse* (SAPBW) adalah platform data *warehousing* yang dikembangkan oleh SAP untuk mendukung pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data secara terpusat. Sebagai bagian penting dari portofolio SAP *Business Intelligence* (BI), SAPBW memungkinkan perusahaan mengintegrasikan data dari berbagai sumber, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data secara lebih efektif. Sistem ERP yang diterapkan PT Indofood dapat mendukung pengelolaan SCM yang tersedia karena lebih efisien. Selain itu, PT Indofood mendapat manfaat besar dari penerapan sistem ERP karena integrasi dan pemantauan yang berkelanjutan mampu mengurangi biaya. Dengan menggunakan sistem ERP, PT Indofood dapat mengikuti keinginan konsumen dan meningkatkan efisiensi untuk meningkatkan hasil pendapatan.

Penerapan SAP ERP pada PT Indofood Sukses Makmur telah terbukti membantu perusahaan dalam mengelola berbagai proses bisnis dengan efisien terutama untuk memonitor persediaan dengan lebih efektif. PT Indofood Sukses Makmur dapat memantau persediaan secara langsung dengan informasi yang real-time dan akurat. Informasi ini akan diperbarui otomatis setiap kali terjadi transaksi sehingga meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan persediaan. Analisis permintaan yang didasarkan pada data analitis membantu perusahaan dalam memprediksi kebutuhan pasar dengan lebih akurat. Pengelolaan persediaan yang efektif juga membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional. Manajemen persediaan yang kurang optimal dapat mengakibatkan adanya barang yang tidak terjual serta peningkatan biaya operasional. Dengan mengimplementasikan ERP dalam sistem manajemen rantai pasok (SCM), PT Indofood Sukses Makmur mampu meningkatkan pengelolaan persediaan sekaligus meminimalkan stok yang tidak diperlukan. Upaya ini membantu menekan biaya sekaligus meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa penerapan sistem ERP di PT Indofood Sukses Makmur Tbk berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, terutama dalam manajemen persediaan. Dengan mengintegrasikan modul keuangan, manajemen gudang, dan sumber daya manusia, perusahaan dapat memantau stok secara *real-time*, mengelola alur produksi, dan mengurangi risiko *overstocking* atau *stockout*. Selain itu, penerapan ERP mendukung pengambilan



keputusan berbasis data secara cepat dan tepat, yang membantu perusahaan dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar. Hal ini memungkinkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk menekan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih akurat karena adanya integrasi dan monitoring yang berkelanjutan. Integrasi teknologi ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga meningkatkan daya saing PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i3.3350>
- Benny, B., Angeline, A., Yang, A. A., Yang, D., Yusuftan, L. S., & Ong, W. (2023). Analisis Manajemen Operasional Pada Pt. Indofood. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4515>
- Inaroh, Pebriyanti, P., Fajriah, N. N., Seruni, M. A., Asem, D. M., Akbar, M. R., Arfayan, E., Kumanireng, R. S., & Sogen, D. T. (2024). Literatur Review: Peran Kinerja Rantai Pasok pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis*, 4, 190–201.
- Irawan, S., & Si, M. (2019). Analisis manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Manajemen*, 11(1). [https://www.researchgate.net/profile/Irawan-I/publication/340738469\\_ANALISIS\\_MANAJEMEN\\_PERSEDIAAN\\_UKURAN\\_PERUSAHAAN\\_DAN\\_LEVERAGE\\_TERHADAP\\_MANAJEMEN\\_LABA\\_PADA\\_PERUSAHAAN\\_MANUFAKTUR\\_DI\\_BEI/links/5e9b00534585150839e4ef08/ANALISIS-MANAJEMEN-PERSEDIAAN-UKURAN-PERUSAHAAN-DAN-LEVERAGE-TERHADAP-MANAJEMEN-LABA-PADA-PERUSAHAAN-MANUFAKTUR-DI-BEI.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Irawan-I/publication/340738469_ANALISIS_MANAJEMEN_PERSEDIAAN_UKURAN_PERUSAHAAN_DAN_LEVERAGE_TERHADAP_MANAJEMEN_LABA_PADA_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_DI_BEI/links/5e9b00534585150839e4ef08/ANALISIS-MANAJEMEN-PERSEDIAAN-UKURAN-PERUSAHAAN-DAN-LEVERAGE-TERHADAP-MANAJEMEN-LABA-PADA-PERUSAHAAN-MANUFAKTUR-DI-BEI.pdf)
- Kwek, K., Then, L., Arifin, S., & Fitriani, A. (2022). ANALISIS PENERAPAN ERP DAN SCM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i1.1571>
- Laulita, N. B., Zai, I., Eddison, T., Clarissa, F., Vivianti, W., Fernandes, N., & Lim, J. (2022). Analisa Manajemen Rantai Pasok Berbasis ERP Terhadap Perkembangan Kinerja Perusahaan PT Panasonic Gobel Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.24967/jmb.v8i2.1623>
- Masdhana, B. W., & Sari, R. N. (2024). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Jasa Service PT XYZ. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i2.146>
- Melson, Sinaga, L. H., Lie, W., Sembiring, T., & Dulfi, S. (2023). Pengaruh Penerapan Manajemen Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok

Perusahaan Erigo. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(3), 112–117.  
<https://doi.org/10.55338/saintek.v4i3.1078>

Tobasa, M. R., Husna, D., & Nurjanah, P. W. (2023). Tantangan dan Strategi Mendisiplinkan Siswa Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusif: Tinjauan dari Perspektif Studi Literatur. *ANWARUL*, 4(1), 207–217. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2375>

Winata, W., Erwin, E., Steven, S., Andrean, A., & Vinchen, H. (2023). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Logistik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.4637>